

**N**ama Bethesda akrab di telinga kita. Ada rumah sakit yang dinamai dengan kolam yang terletak di Yerusalem ini. Injil Yohanes mengisahkan salah satu tanda Yesus terjadi saat Yesus menyembuhkan orang lumpuh di Kolam Bethesda (Yohanes 5:2-9). Tanda (Yunani: *semeion*) adalah istilah khas untuk mukjizat dalam Injil Yohanes.

Kisah tentang penyembuhan di Kolam Bethesda ini menjadi tanda (mukjizat) pertama Yesus yang benar-benar dilakukan secara publik. Dua mukjizat sebelumnya agak pribadi. Mukjizat di Bethesda ini juga dilakukan pada hari Sabat, hari istirahat Yahudi. Hal ini memicu pertentangan antara Yesus dan para pemimpin Yahudi.

Yesus memerintahkan orang yang disembuhkan untuk membawa tilamnya. Memikul beban dilarang pada hari Sabat (Keluaran 20:8-10; Nehemia 13:15; Yeremia 17:21). Bahkan, para pemimpin Yahudi telah mencantumkan 39 pekerjaan yang dilarang pada hari Sabat, termasuk memikul beban.

Dalam semangat mereka untuk menjaga hukum, para pemimpin agama ini mengabaikan Mesias mereka sendiri yang telah datang dalam diri Yesus. Padahal, nubuat tentang Mesias dalam Yesaya 35:6, mengatakan, "Orang lumpuh akan melompat seperti rusa."

### Kolam ritual Yahudi

Kata Bethesda dalam bahasa Aram berarti "rumah belas kasihan" atau "rumah kasih karunia". Orang-orang sakit menunggu di serambi kolam dan menantikan seorang malaikat untuk "mengaduk" air. Orang-orang percaya bahwa orang pertama yang melangkah ke dalam air setelah "diaduk" oleh malaikat akan disembuhkan (Yohanes 5:1-4).

Yesus sebagai hamba Tuhan, yang di bawah



Mukjizat di Bethesda dilakukan Yesus tanpa repot mengikuti aturan ritual rumit pemandian Yahudi.

# Makna Penyembuhan di Kolam Bethesda

Rm. Bobby Steven MSF

Dosen Fakultas Teologi  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Kolam Bethesda berada di Yerusalem, dekat dengan Gereja Santa Anna dan Gerbang Domba, sesuai dengan lokasinya yang dijelaskan dalam Yohanes 5:2. Ada bagian kolam yang berkedalaman 12 meter dan ada pula area lain dengan pemandian dangkal.

Kolam ini diyakini telah digunakan sepanjang sejarah untuk pemandian ritualistik. Banyak orang sakit dan cacat menunggu untuk masuk ke kolam untuk menerima penyembuhan.

Selain Kolam Bethesda, Injil Yohanes juga mengatakan bahwa Yesus menyembuhkan orang buta di Kolam Siloam. Kolam Siloam ditemukan pada tahun 2005 dan dengan cepat diidentifikasi dengan kolam yang disebutkan dalam Yohanes.

Kolam Bethesda digali pada akhir abad ke-19, tetapi perlu lebih dari 100 tahun bagi para arkeolog untuk mengidentifikasi dan me-

nafsirkan situs tersebut secara akurat. Kolam Siloam telah diidentifikasi sebagai *mikveh* atau pemandian Yahudi. Mungkinkah Kolam Bethesda juga merupakan *mikveh*, yang berarti bahwa kedua mukjizat Yesus dilakukan di pemandian ritual Yahudi?

### Dua kolam terhubung

Ketika Yesus menyembuhkan orang lumpuh dalam Injil Yohanes, Kolam Bethesda digambarkan memiliki lima serambi. Awalnya, banyak ahli tidak meyakini penggambaran ini sebagai hal yang sungguh terjadi. Akan tetapi, ketika situs ini digali, ternyata ada kolam persegi panjang dengan dua kolam yang dipisahkan oleh sebuah serambi sehingga membentuk kolam lima serambi.

Kisah mukjizat Yesus juga menceritakan banyak orang yang mencari penyembuhan



l.bp.blogspot.com

ajaib di Kolam Bethesda. Orang pertama yang memasuki kolam ketika air bergerak seharusnya akan sembuh dari penyakitnya. Namun, orang lumpuh itu memberi tahu Yesus, dia tidak pernah bisa masuk ke dalam air dengan cukup cepat. Yesus segera menyembuhkannya sehingga si lumpuh bisa bangun dan berjalan.

Kisah tentang mukjizat Yesus ini menunjukkan sejarah panjang penyembuhan di situs tersebut. Pemandian terapi Romawi yang dibangun di Kolam Bethesda hanya satu atau dua abad kemudian mencerminkan tradisi yang berkelanjutan ini. Ketika orang Kristen menguasai Yerusalem pada periode Bizantium dan Perang Salib, mereka menambahkan gereja yang sekarang melingkupi kompleks Kolam Bethesda.

Jadi, mengapa kolam Bethesda terdiri dari dua bagian? Bukti arkeologis menunjukkan bahwa kolam selatan memiliki anak tangga yang lebar dengan tempat berpijak. Hal ini menunjukkan bahwa kolam ini memang sebuah pemandian ritual Yahudi (*mikveh*). Kolam utara menyediakan air untuk terus mengisi dan memurnikan kembali *mikveh* dengan air tawar yang mengalir ke selatan.

**Belas kasih**

Para peziarah Yerusalem berduyun-duyun ke Kolam Bethesda dan Kolam Siloam untuk menyucikan diri mereka dalam *mikveh* ini dan untuk mencari penyembuhan. Karena banyaknya orang, si lumpuh kesulitan mendekati kolam untuk disembuhkan. Hal ini terjadi

demikian lama sampai Yesus datang.

Yesus mendekati pria lumpuh itu, sedangkan orang-orang di antara kerumunan orang yang mencari kesembuhan biasanya mendekati Yesus. Yesus tidak melakukan proses ritualistik dalam penyembuhan pria itu. Si lumpuh itu tidak harus melangkah ke kolam untuk disembuhkan. Yesus menyembuhkannya dengan kekuatan Sabda-Nya di sisi kolam.

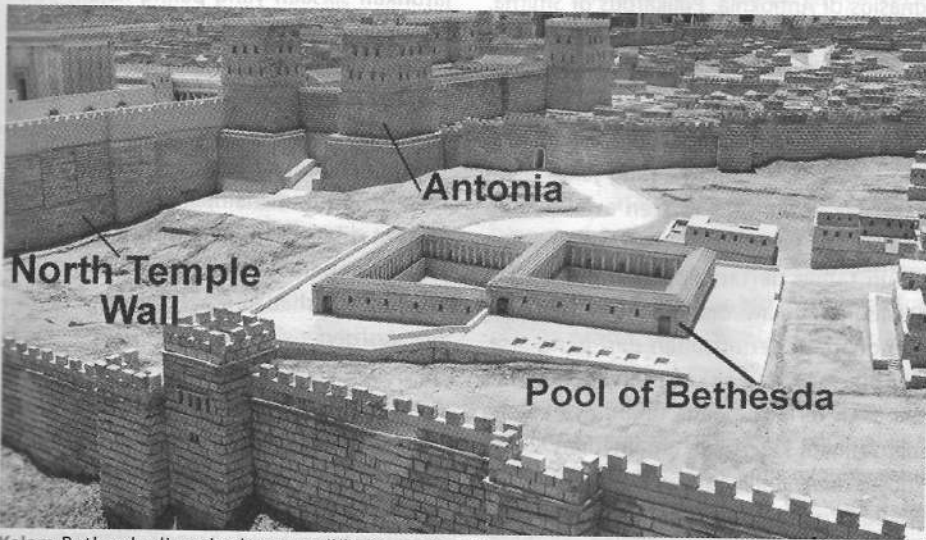
Mukjizat atau tanda di Bethesda ini dilakukan Yesus tanpa harus repot-repot mengikuti aturan ritual pemandian Yahudi yang rumit. Juga tanpa menggunakan alat atau sarana apa pun. Hal ini menandakan bahwa Yesuslah Allah, Sang Mesias yang dinubuatkan para nabi.

Yesus hanya mengatakan dua pesan penting bagi si lumpuh. Pertama, "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah" (Yoh. 5:8). Kedua, setelah menyembuhkan si lumpuh, Yesus bersabda, "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk" (Yoh. 5:14). Singkat cerita, Yesus menunjukkan belas kasih-Nya di kolam belas kasih atau Bethesda.

Beberapa penafsir Alkitab mengatakan bahwa kisah si lumpuh di Bethesda ini adalah semacam perumpamaan atau alegori yang menggambarkan Israel yang lumpuh. Pria itu telah menjadi lumpuh selama 38 tahun. Periode waktu ini sepadan dengan 38 tahun Israel berada di padang gurun (Ulangan 2:14) dan tidak dapat memasuki Tanah Perjanjian.

Pada saat itu juga Israel masih lumpuh dalam iman sehingga belum dapat masuk atau menikmati hal-hal baik yang Tuhan sediakan. Beberapa orang menyarankan bahwa lima beranda mewakili lima kitab Taurat sementara air melambangkan baptisan dan keselamatan dalam Yesus.

Akhir kata, kisah penyembuhan di Kolam Bethesda menegaskan bahwa Yesuslah sang Keselamatan sejati. Bukan lagi kolam Bethesda yang melambangkan ritual pembasuhan ala Yahudi. Untuk mendalami Alkitab, silakan ikuti ulasan Alkitab di YouTube Keluarga Katolik Rm. Bobby MSF. ●



live.staticflickr.com

Kolam Bethesda digambarkan memiliki lima serambi.